

PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA KELURAHAN PRINGSEWU TIMUR MELALUI BUDIDAYA BUNGA TELANG UNTUK MENJADI PRODUK MAKANAN DAN MINUMAN DENGAN PEMANFAATAN STARTUP MEDIA

Fitri Agustina¹, Yaumil Khoiriyah², Anggie Triana³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

e-mail: fitriagustina86@gmail.com, yaumil_khoiriyah@yahoo.com, anggietrianaaa@gmail.com

ABSTRACT

The Service Team conducts community empowerment activities in this Community Service Activity with the goal of providing insight and information to the younger generation about the Telang Flower plant. A nation's younger generation is extremely essential. It is envisaged that the East Pringsewu Youth Organization would become a platform for managing or employing Telang Flower plants, which will have an influence on boosting revenue by using current knowledge as a tool to promote them extensively. Preparation, implementation, and monitoring are the three stages of activity. Preparations are undertaken by performing field surveys in collaboration with partners. Training is provided utilizing the lecture style, followed by question and answer sessions, and monitoring is performed on a regular basis during service activities. The end consequence of this effort is appealing food, beverage, and packaging items with strong selling power. The training program in East Pringsewu was met with enthusiasm and overwhelming support from the neighboring community.

Keywords: *Telang flowers, Karang Taruna, East Pringsewu*

ABSTRAK

Tim Pengabdian Masyarakat melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dengan tujuan untuk memberikan wawasan dan informasi kepada generasi muda tentang tanaman Bunga Telang. Generasi muda suatu bangsa sangatlah penting. Dalam kasus ini, karang Taruna Pringsewu Timur diharapkan dapat menjadi wadah pengelolaan atau pemanfaatan tanaman Bunga Telang yang akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan pendapatan daerah dengan memanfaatkan pengetahuan yang ada sebagai alat untuk mempromosikannya secara luas. Persiapan, pelaksanaan, dan pemantauan merupakan tiga tahapan kegiatan yang diimplementasikan. Persiapan dilaksanakan dengan menjalankan survei lapangan bekerja sama dengan mitra. Pelatihan diberikan dengan gaya ceramah, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, dan pemantauan dilaksanakan secara bertahap selama kegiatan pengabdian. Hasil akhir dari upaya ini adalah produk makanan, minuman, dan kemasan yang menarik serta memiliki daya jual yang kuat. Program pelatihan di Pringsewu Timur ini disambut secara antusias serta mendapatkan dukungan luar biasa dari masyarakat lokal.

Kata Kunci: Pringsewu Timur, karang taruna, bunga telang

1. PENDAHULUAN

Butterfly Pea dalam nama latin atau *Clitoria Tematea* dalam bahasa ilmiah merupakan jenis tanaman yang dikenal sebagai Bunga Telang. Bunga telang ialah salah satu tipe tumbuhan merambat yang banyak dijumpai di pekarangan penduduk. Tumbuhan ini juga berkembang baik di hutan serta umum sekali dimanfaatkan selaku tumbuhan hias. Tumbuhan yang bunganya bercorak ungu, merah jambu, putih, dan biru ini bisa dimanfaatkan guna bermacam perihal, antara lain santapan penutup, komponen pembuatan minuman, juga perona santapan. Kegiatan Karang Taruna dikelurahan Pringsewu Timur belum terlalu aktif. Dengan adanya program ini diharapkan dapat meningkatkan solidaritas serta memacu semangat anggota Karang Taruna dan menjadi tambahan pendapatan ekonomi masyarakat setempat secara mandiri dengan menjual produk olahan Bunga Telang ini juga menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk memanfaatkan dan memberdayakan sumberdaya alam yang ada.

II. MASALAH

Terdapat sejumlah pokok permasalahan yang ditemui di lapangan jika dilandaskan pada temuan identifikasi yang dilaksanakan sebelumnya, antara lain:

1. Belum pernah dilakukan pelatihan peningkatan keterampilan dan pendapatan pada anggota Karang Taruna di kelurahan Pringsewu Timur
2. Tidak memiliki wawasan terhadap pengolahan bunga telang
3. Tidak mengerti cara menjual olahan dari bunga telang
4. Faham dengan teknologi, tetapi tidak dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk memperoleh pendapatan

III. METODE PELAKSANAAN

Sejumlah tahapan dilaksanakan oleh Tim Pengabdian guna memberikan bantuan pada mitra dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi, diantara tahapan yang dimaksud ialah:

1. Menjalankan sejumlah metode guna pengumpulan data yang kemudian dipakai dalam mengidentifikasi permasalahan di lapangan:
 - a. Wawancara
Tanya-jawab ataupun wawancara dilaksanakan di Karang Taruna Pringsewu Timur juga kepa warga lokal lainnya.
 - b. Pengamatan
Observasi dilaksanakan di Pringsewu timur yang melibatkan Karang Taruna setempat sebagai objek sasaran. Adapun pelaksanaannya dilakukan secara langsung.
2. Pemetaan Pengembangan Karang Taruna Kelurahan Pringsewu Timur.
Dari studi lapangan melalui wawancara dan observasi langsung akan dibuat pengembangan kepada anggota Karang Taruna Kelurahan Pringsewu Timur. Pengembangan ini mempertimbangkan kemampuan, keahlian, peminatan dan waktu yang tersedia.
3. Program Pengembangan Karang Taruna Kelurahan Pringsewu Timur.
Kepada anggota Karang Taruna, Tim Pengabdian mencanangkan sejumlah program selepas melaksanakan pengembangan, diantaranya ialah :

- a. Pelatihan keterampilan dalam mengolah bunga telang
Langkah ini dilaksanakan guna membangun motivasi pada anggota Karang Taruna dalam pengolahan bunga telang agar bisa dimanfaatkan sebagai produk kesehatan selain dari pemanfaatannya sebagai tanaman hias.
 - b. Pelatihan dan pendampingan
Dalam situasi ini, aktivitas yang demikian terbilang relevan, karena jika tidak ada pendampingan bagi anggota Karang Taruna segera selepas pelatihan, maka akan sangat sulit memperkirakan kemajuan pelatihan sebab tidak nampaknya hasil sebagaimana diharapkan.
 - c. Pelatihan peningkatan keterampilan
Pada aktivitas ini, target yang disasarkan ialah penambahan kecakapan serta kemampuan dalam pembuatan produk inovatif bagi keseluruhan anggota Karang Taruna yang terlibat pada pelatihan ini.
 - d. Menghasilkan generasi muda Karang Taruna kreatif dan produktif
Harapan terhadap mitra adalah peningkatan wawasan dan kecakapan, serta keaktifan partisipasi tiap-tiap anggota dalam memproduksi berbagai produk olahan yang berasal dari bunga telang.
 - e. Pelatihan pemasaran
Memberikan pendidikan tentang cara memasarkan produk secara luas dengan menggunakan startup media. Melalui inisiatif ini, diharapkan mitra dapat memiliki pemahaman yang jelas tentang target dan jangkauan produk yang akan dipasarkan. Tujuan pelatihan ini juga melibatkan pengembangan pemikiran mitra terkait strategi pemasaran yang dapat diimplementasikan untuk memasarkan produk tersebut. Fokus utama adalah pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan penjualan produk kepada masyarakat.
4. Penerapan hasil program pendampingan dan pelatihan
Setelah menyelesaikan pelatihan, mitra diharuskan menerapkan hasil pelatihan dengan segera menghasilkan produk, mencatat pemasukan dan pengeluaran, serta meningkatkan keterampilan pribadi. Tujuannya adalah untuk mengevaluasi kinerja mitra, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, dan memberikan ukuran keberhasilan dari pelatihan yang telah diterima. Dalam proses pembuatan produk baru, para mitra akan didampingi oleh Tim Pengabdian untuk memastikan kelancaran proses dan kualitas hasil produk.
 5. Penilaian dan Pemantauan
Penilaian berlangsung secara teratur terhadap mitra selama pelaksanaan kegiatan pengabdian, bertujuan untuk memastikan keberlanjutan dan konsistensi produk serta kegiatan lain yang berasal dari pelatihan. Tujuan utama evaluasi ini adalah untuk mendukung kelangsungan usaha dan memastikan bahwa kegiatan tersebut terus berjalan. Tim Pengabdian bahkan mengharapkan mitra dapat menjadwalkan partisipasi dalam pelatihan setidaknya sekali dalam setahun.
 6. Outcome
Dampak yang muncul dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah terbentuknya Karang Taruna yang aktif, dilengkapi dengan keterampilan tingkat tinggi dalam bidang kreativitas, terus berinovasi dalam menciptakan produk, dan memiliki pemahaman yang luas.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelatihan Keterampilan Mengolah Bunga Telang

Kegiatan dalam pelatihan keterampilan Bunga Telang mencakup pemahaman tentang bunga telang, transformasi bunga telang menjadi makanan dan minuman yang sehat, penanaman bunga telang di halaman warga sekitar, pengemasan bunga telang kering, dan pemasaran produk.



Gambar 4.1. Pelatihan Pengolahan Bunga Telang

Program pelatihan di Kelurahan Pringsewu Timur mendapat tanggapan positif dan dukungan yang signifikan dari pihak kelurahan dan penduduk setempat. Hal ini terlihat melalui penyediaan fasilitas di Kantor Kelurahan untuk menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan bagi masyarakat.

Luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Anggota karang taruna mengetahui cara menanam bunga telang dilahan sekitar rumah tinggal.
2. Anggota karang taruna mengetahui manfaat dan kegunaan dari bunga telang.
3. Anggota karang taruna bisa mengolah makanan dan minuman dari bahan baku yang kaya akan manfaat.
4. Anggota karang taruna mengetahui cara memanfaatkan sumberdaya alam yang melimpah menjadi tambahan finansial bagi masyarakat.

3.2 Pengemasan Produk Bunga Telang

Untuk lebih meningkatkan target penjualan maka kami memberikan pelatihan pengemasan produk agar tampilan menjadi lebih menarik. Pengemasan yang baik akan membuat produk bertahan lebih lama, selain itu kami juga memberikan pelatihan bagaimana pentingnya logo pada kemasan agar memudahkan pelanggan untuk mengenal produk dari Karang Taruna Pringsewu Timur.



Gambar 4.2. Kemasan Produk Bunga Telang

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Anggota karang taruna mengetahui cara mengemas produk sehingga tampilan menarik
2. Anggota karang taruna mengetahui cara mengemas produk dengan baik sehingga produk bisa bertahan lebih lama
3. Anggota karang taruna mengetahui manfaat pembuatan logo pada kemasan produk, sehingga pelanggan akan mudah mencari produk tersebut.
4. Anggota karang taruna bisa menjual produk secara eksklusif karena tampilan kemasan yang menarik.

3.3 Pelatihan Pemasaran Produk Bunga Telang

Pelatihan yang diberikan yaitu dengan secara aktif memanfaatkan teknologi yang ada sebagai sarana pemasaran produk yang dihasilkan diantaranya, yaitu melalui media online berupa whatsapp, instagram, line, facebook serta jejaring sosial lainnya maupun melalui platform *e-commerce* serta *marketplace* seperti Shopee, Tokopedia, Lazada, Bukalapak, dan lain sebagainya. Pemanfaatan teknologi lainnya yaitu dengan bekerjasama dengan Go-Food serta Grab-Food yang memberikan layanan pesan antar makanan. Hal tersebut bertujuan untuk menjangkau para konsumen dalam rangka memenuhi kebutuhannya yang akan memberikan dampak positif terhadap peningkatan penjualan mitra.

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Anggota karang taruna secara aktif memanfaatkan teknologi yang ada sebagai sarana pemasaran produk

2. Anggota karang taruna mengetahui cara memasarkan produk melalui media online dan jejaring social

3.4 Pelatihan budidaya Bunga Telang

Pelatihan ini sengaja dilakukan karena ikut mendukung Visi Misi Kelurahan Pringsewu Timur, salah satunya untuk “Memelihara Kebersihan Lingkungan Bersih Sehat Asri”. Pemanfaatan lahan kosong yang tidak bermanfaat yang berpotensi sebagai tempat pembuangan sampah dan dapat menjadi wabah penyakit bisa dimanfaatkan dengan bijak untuk dijadikan sebagai lahan tanaman Bunga Telang.

V. KESIMPULAN dan SARAN

4.1. Simpulan

1. Dengan adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pengabdi mendukung Visi Misi Kelurahan Pringsewu Timur, salah satunya untuk “Memelihara Kebersihan Lingkungan yang Sehat dan Asri. Masyarakat menggunakan lahan kosong yang tidak bermanfaat dan berpotensi sebagai tempat pembuangan sampah menjadi lahan tanaman Bunga Telang yang bermanfaat serta lingkungan menjadi asri.
2. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, masyarakat dapat mengetahui manfaat dari Bunga Telang untuk peningkatan kesehatan masyarakat Pringsewu Timur.
3. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, para pemuda dan pemudi Karang Taruna Pringsewu Timur menjadi lebih produktif dan kreatif.
4. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, Karang Taruna Pringsewu Timur dapat mengolah bunga telang menjadi makanan dan minuman yang menyehatkan serta berdaya jual tinggi.
5. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, Karang Taruna Pringsewu Timur dapat mengolah bunga telang menjadi berbagai produk kemasan yang berdaya jual tinggi, karena tidak hanya bunga, tetapi akar dan bibitnyapun dapat dimanfaatkan sebagai tambahan penghasilan masyarakat.

4.2. Saran

1. Karang Taruna Kelurahan Pringsewu Timur dapat termotivasi untuk berwirausaha dan memanfaatkan potensi fisik dan non fisik desa.
2. Karang Taruna Kelurahan Pringsewu Timur terus berupaya untuk selalu kreatif dan inovatif menghasilkan produk yang berdaya jual tinggi menggunakan potensi daerah yang ada. [1] [2] [3][4] [5] [6] [7]
3. Karang Taruna Kelurahan Pringsewu Timur untuk aktif dalam kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. . Budiasih, “Kajian Potensi Farmakologi Bunga Telang,” *J. Pendidikan. Progr. Stud. Kim. Fak. Mat. dan Ilmu Pengetah. Alam Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.*, 2017.
- [2] S. Dalimartha, *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*, Jilid 5. Jakarta: PT Pustaka, 2008.
- [3] Y. Hary, “Bahan Berbahaya Banyak Terkandung dalam Minuman Es,” 2012,

- [Online]. Available: <http://jogja.tribunnews.com>
- [4] K. L. Lee, M. P., Abdullah, R., dan Hung, 2011. *Thermal Degradation of Blue Anthocyanin Extract of Clitoria ternatea Flower*. *International Conference on Biotechnology and Food Science IPCBEE*. 2011.
- [5] L. Van Tassel, Joan dan Poe-Howfield, *Making, Marketing, and Moving Digital Content*, Elsevier Inc. *Managing Electronic Media*, 2010.
- [6] W. S. Wahyuni A., Tjok, "The Unity Colour of Kembang Telang," 2018.
- [7] W. Y, *Startup Media dan Model Bisnis Media Digital*. Yogyakarta: Departemen Ilmu Komunikasi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2019.